

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Menurut Yusuf (2014, hal. 328), penelitian adalah suatu usaha yang bertujuan untuk memperoleh makna, pemahaman, wawasan, dan pengetahuan tentang suatu fenomena atau peristiwa dalam keberadaan manusia. Situasi yang dikaji secara keseluruhan dan kontekstual dimasukkan dalam penelitian ini. Para peneliti melakukan pekerjaannya dengan bertahap, dan kesimpulan yang diambil dari pekerjaannya bersifat rinci, naratif, dan komprehensif.

Satori & Komariah (2010, hal. 61) menambahkan bahwa unsur didalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Peneliti membuka kunci, mempelajari, menyelidiki dengan hati hati, tertib, bebas. Dikarenakan hal tersebut beberapa ada yang menganggapnya sebagai elemen penting dalam penelitian

Peneliti yang menggunakan kualitatif bertanggung jawab untuk memfokuskan penelitian, memilih informan secara tepat untuk dijadikan sumber data, mengumpulkan data, mengevaluasi kualitas data yang diperoleh, menganalisis data, menafsirkan data, dan menarik kesimpulan mengenai semua proses yang telah dilakukan (Sugiyono, 2009, hal. 60).

Ada dua jenis penelitian berdasar penjelasan Rahmasari (2017: 90), dijelaskan seperti berikut ini:

1. Penelitian Kualitatif Interaktif

Adalah penelitian yang mengumpulkan informasi atau data secara langsung dari sumber atau objek penelitian, misalnya partisipan penelitian yang hadir pada lingkungan yang sedang diteliti.

## 2. Penelitian Kualitatif Non Interaktif

Karena penelitian dilakukan dengan menggunakan analisis dokumen, maka bisa disebut dengan penelitian analitis. Sesuai dengan namanya, di dalam penelitiannya tidak menggunakan teknik dalam pengumpulan data secara langsung maupun pengumpulan data interaktif seperti melalui interaksi dengan sumber data informan manusia

Mengacu pada paparan konsep tersebut di atas, dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif non-interaktif berupa analisis dokumen (Al-Qur'an) untuk menjelaskan pesan komunikasi sedalam-dalamnya dan detail suatu data yang diteliti. Dalam hal ini, peneliti menganalisis beberapa ayat dalam Al-Qur'an yang mengandung pesan komunikasi dakwah bertema yaitu Al-Qur'an Surat Al-Baqarah ayat 130-134 berdasarkan tafsir Imam Ibnu Katsir.

### 3.2 Tipe Penelitian

Peneliti memutuskan untuk menggunakan teknik deskriptif dalam menganalisa ayat. Dengan dilakukannya penelitian lewat teknik deskriptif diharapkan peneliti mendapat gambaran mengenai makna pesan komunikasi dakwah, menjelaskan unsur yang ada pada ayat dan sistem yang ada dalam ayat ayat yang dianalisis sebagai hasil dari proses analisis.

Adapun dalam mendeskripsikan pesan yang terkandung dalam ayat-ayat tersebut digunakan metode *maudu'ī* dengan cara mengumpulkan ayat ayat Al-Qur'an yang saling berkaitan dengan satu sama lain tetap dalam pembahasan dalam satu topik dan maksud yang sama lalu ditafsirkan

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai komunikasi dakwah melalui komunikasi interpersonal dalam QS Al-Baqarah ayat 130-134, yang berkaitan dengan isi pesan dan pola komunikasi dakwah interpersonal yang tercermin di dalam teks. Penelitian ini bertujuan untuk memahami, mengkaji dan membuat kesimpulan terkait ayat Alquran Surat Al-Baqarah ayat 130-134 bertema ketauhidan berbasis tinjauan ahli tafsir, yakni Imam Ibnu Katsir.

### **3.3 Ruang Lingkup Objek Penelitian**

Objek kajian yang diteliti adalah ayat Al-Qur'an Surat Al-Baqarah ayat 130-134 yang mengandung pesan komunikasi dakwah interpersonal. Maka dari itu karena menggunakan ayat alqur'an sebagai objek penelitian maka ditunjang dengan buku-buku Tafsir dan literatur pendukung lain yang relevan. Untuk menjelaskan kebenaran suatu gejala atau keadaan yang diteliti, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan metodologi deskriptif (Arikunto, 2009, hal. 234).

Prof. Kothari, C.R.: Dalam bukunya "Research Methodology: Methods and Techniques," Kothari menjelaskan bahwa ruang lingkup objek penelitian sebagai "lingkup dan cakupan informasi yang diambil dalam penelitian yang spesifik."

Seorang ahli metodologi penelitian dari Indonesia bernama Prof. Suharsimi Arikunto ini menjelaskan dalam bukunya "Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek," bahwa ruang lingkup penelitian adalah "keseluruhan cakupan penelitian yang akan dilakukan, termasuk parameter-parameter yang ingin dipelajari."

### **3.4 Sumber Data**

Menurut Satori & Komariah (2014, hal. 103), pengumpulan data adalah tahapan yang paling penting karena jika tidak ada data yang dikumpulkan maka penelitian ini akan tidak valid. Karena pengumpulan data dimaksudkan untuk menunjang data untuk tujuan penelitian. Oleh karena itu, peneliti tidak dapat membuat kesimpulan jika tidak ada data yang dikumpul dan dikaji. Untuk mendapatkan data yang diperlukan maka menggunakan metode pengumpulan data yang biasa digunakan didalam kajian ilmiah.

Karena penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif maka teknik mengumpulkan data bisa didapat dari berbagai sumber dan bisa juga melalui berbagai cara. Data yang telah dikumpul sibagi menjadi dua tipe yakni sumber data primer merupakan sumber data utama yang bisa diambil oleh peneliti dan untuk data sumber sekunder yang secara tidak langsung memberikan data kepada peneliti atau penunjang sumber data primer.

Penelitian ini menggunakan data yang bersumber dari literatur, dengan data yang dikumpulkan melalui penelitian pustaka atau biasa disebut *library research*. Data yang ada pada penelitian ini menggunakan dua jenis atau tipe sumber data yang digunakan menurut Silalahi (2009, hal. 289) seperti sumber primer yang berasal dari dokumen historis, legal, dan merupakan sebuah hasil bisa dari eksperimen maupun dari data statistik. Sedangkan sumber sekunder berasal dari data yang dikumpulkan dari sumber lain yang telah ada sebelum penelitian ini dilakukan bentuknya seperti: intepretasi, komentar, dan pembahasan terkait dengan penelitian.

Sumber data utama penelitian ini adalah tafsir yang diberikan oleh mufasirin terhadap beberapa ayat Alquran yang relevan dengan pesan komunikasi dakwah interpersonal yang bertemakan ketauhidan. Sumber primer dan sekunder merupakan dua sumber data yang digunakan dalam penelitian ini. Sumber utama yang digunakan dalam penelitian ini Alquran Surat Al-Baqarah ayat 130-134. Sedangkan, sumber sekundernya adalah tafsir terjemah Tafsir Ibnu Katsir. Tidak hanya dengan sumber utama Alquran Surat Al-Baqarah ayat 130-134. Tetapi juga menyertakan sumber sumber lain yang kredibel untuk menunjang data seperti buku, jurnal dan website yang dapat menunjang kualitas dalam penelitian ini.

### **3.5 Analisis Data**

Teknik untuk menganalisis data yang ada pada penelitian ini adalah menggunakan analisis isi. Analisis isi yang dimaksud menganalisis isi pesan tau makna dari ayat yang diteliti. Menggunakan teknik ini bertujuan untuk menguraikan dan menjawab rumusan masalah supaya menjadi mudah dipahami, jelas, dan bermakna.

Oleh karena itu, didalam penelitian ini ada beberapa teknik untuk menganalisis data yang digunakan dalam mengolah kumpulan data dan informasi yang telah didapat seperti:

### **Kategorisasi Pesan**

Dalam tahap ini, peneliti mengolah data dengan menampilkan pesan dakwah yang sudah di kategorisasi untuk mempermudah membaca dan memahami berdasar kategori secara sistematis yang terdiri dari Pesan Aqidah, Pesan Syariah, Pesan Akhlak yang dimaksud seperti tabel berikut ini:

<b>NO</b>	<b>Kategorisasi</b>	<b>Sub Kategori</b>
1	Pesan Aqidah	1. Iman Kepada Allah 2. Iman Kepada Malaikat 3. Iman Kepada Kitab 4. Iman Kepada Rasul 5. Iman Kepada Hari Akhir 6. Iman Kepada Qadha & Qadhar
2	Pesan Syariah	1. Ibadah 2. Syariah
3	Pesan Akhlak	1. Akhlak Kepada Allah 2. Akhlak Kepada Manusia 3. Akhlak Kepada Lingkungan

*Tabel 3. 1 Kategorisasi Pesan Dakwah*

## **Aqidah**

Pesan aqidah adalah pesan yang paling terpenting dan sangat mendasar untuk dipahami, ditaati, dan diyakini apa saja yang telah agama ajarkan untuk umat manusia.

Jelasnya, tujuan aqidah adalah membahas tentang pokok-pokok keimanan, yang meliputi keimanan kepada Allah, keimanan kepada malaikat, keimanan terhadap kitab Allah, keimanan kepada Rasul-rasul pilihan Allah, keimanan terhadap hari akhir atau kiamat, dan yang terakhir, keimanan. dalam kehendak baik dan buruk Allah.

Maka dari itu pesan aqidah hanya meliputi atau berkutat seputar keyakinan, kepercayaan, keimanan yang ada pada rukun iman di agama Islam. Sangat ditekankan bahwa di dalam alquran berkali kali mengulang betapa pentingnya beriman kepada Allah sampai akhir hayat.

## **Syariah**

Pesan syariah adalah pesan yang berhubungan erat dengan ketentuan yang sudah Allah tetapkan kepada manusia seperti dalam menjalani kehidupan selama di dunia.

Oleh karena itu, sebagai seorang hamba Allah maka ketentuannya harus menjalani rukun islam seperti sholat, puasa, zakat, haji bila mampu dan ibadah ibadah lainnya. Sedangkan untuk ibadah kepada sesama manusia yang bersifat muamalah yakni seperti jual beli, nikah, dan sebagainya.

Ini adalah risalah atau pesan syariah, oleh karena itu secara jelas mengenai berbagai macam hukum dan ketetapan yang berasal dari Allah SWT dan Rasulullah SAW hanya mengajarkan dalam bidang ibadah dan muamalah. Rukun Islam seperti sholat, puasa, zakat, dan haji bila mampu dan itu semuanya termasuk dalam ibadah yang dimaksud. Sedangkan muamalah meliputi dengan berkenaannya dengan pergaulan hidup manusia.

## Akhlak

Pesan akhlak memiliki arti atau berhubungan dengan tingkah laku manusia dari seorang hamba Allah sampai termasuk akhlak kepada sesama umat manusia serta semesta alam

Akhlak yang dibahas berkaitan dengan topik yang meliputi etika, akhlak, dan sifat manusia dalam kaitannya dengan menjadi hamba Allah. Tentu juga sebagai manusia yang saling membutuhkan satu sama lain dan moralitas manusia berasal dari lingkungannya.

Kemudian untuk langkah selanjutnya dalam penelitian ini yakni menggunakan langkah analisis data yang berasal dari Sugiyono (2008, hal. 247) yang melakukan langkah seperti berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Setelah melihat dan memperoleh banyaknya data yang diteliti, lalu peneliti melakukan reduksi data dengan cara memilah, merangkum hal-hal pokok, dan berfokus pada inti pembahasan. Itu dilakukan karena supaya data yang diperoleh bisa diolah dengan lebih jelas. Untuk itu dalam penelitian ini, data yang diperoleh untuk pembahasan penelitian ini dari Al-Qur'an adalah QS Al-Baqarah ayat 130-134

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Selanjutnya setelah data yang telah diperoleh itu di reduksi, lalu dilakukannya tahap menyajikan data. Karena penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif maka penyajiannya bisa dengan bentuk teks atau uraian naratif, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Maka dari itu penelitian ini peneliti mengkaji Al-Qur'an adalah Surat Al-Baqarah ayat 130-134 berbasis tafsir dari imam Ibnu Katsir dan menyajikan hasilnya melalui uraian, bagan atau tabel, untuk memudahkan pembaca agar bisa memahami pola komunikasi yang tercermin didalamnya. Maupun memahami intisari dari penelitian ini.

### 3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Sesudah melalui proses dan langkah langkah diatas, kemudian langkah terakhirnya adalah dengan peneliti menarik kesimpulan tentang pesan komunikasi dakwah dalam alqur'an yang telah dikaji dengan memberi hasil atas isi, unsur, sistem, dan komunikasi yang ada dalam penelitian ini

